

ABSTRAK

PT Jalimas Indah Perkasa adalah bisnis yang bergerak di industri tekstil dan pakaian jadi, berlokasi di Purwokerto Selatan, dan telah beroperasi sejak 2015. Perusahaan berfokus pada produksi gamis siap pakai, sedangkan produk lain diproduksi oleh mitra konveksi. Saat ini, produksi gamis terhambat akibat kekurangan bahan baku (*stockout*), karena ketiadaan sistem manajemen persediaan yang menyebabkan perusahaan mendapat kerugian karena target produksi yang tidak tercapai, melebihi tenggat waktu yang disepakati dan menurunkan kepercayaan pelanggan. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk melakukan menghitung kebutuhan bahan baku, pemesanan yang optimal, meminimumkan biaya persediaan bahan baku dan mengatur stok cadangan serta pembelian ulang bahan baku yang efisien pada PT Jalimas Indah Perkasa. Solusinya adalah penerapan metode manajemen persediaan bahan baku, yaitu *Material Requirement Planning* untuk menghitung kebutuhan bahan baku dan menyediakan bahan baku tepat waktu sehingga tidak terjadi target produksi tidak tercapai, *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk pemesanan optimal, *safety stock* mencegah *stockout*, *reorder point* menentukan kapan bahan baku perlu dilakukan pemesanan ulang. Hasilnya. menggunakan metode *Economic Order Quantity*, total biaya persediaan bahan baku dapat diminimumkan sebesar Rp 36.393.031 atau penghematan sebesar 15,53%. Kesimpulannya menggunakan pendekatan *Economic Order Quantity* dapat berjalan dengan baik karena dapat memastikan pemesanan yang optimal dan meminimumkan biaya persediaan.

Kata Kunci: tekstil, *stockout*, *safety stock*, *economy order quantity*, *reorder point*